

Perkembangan ekonomi global

Penybaran virus *Covid-19* varian delta di beberapa Negara, masih perlu untuk diwaspadai. Penyebaran varian baru ini berpeluang dapat menghambat pemulihan ekonomi yang tengah terjadi dikarenakan adanya pembatasan lanjutan. Di bulan Agustus 2021, terlihat bahwa pemulihan ekonomi dunia bergerak variatif.

Di China, data aktivitas manufaktur (PMI) turun dari 50,4 di bulan Juli menjadi 50,1 di bulan Agustus. PMI ini juga lebih rendah dari prediksi *Reuters* yaitu 50,2. Penurunan PMI manufaktur ini dikarenakan permintaan baru yang turun serta permintaan ekspor turun 46,7. Sementara itu, PMI non-manufaktur juga turun dari 53,3 menjadi 47,5 di bulan Agustus didorong penurunan dari industri kaleng, transportasi, dan hiburan.

Di sisi lain, PMI Manufaktur zona *euro* berada di level 61,4 pada Agustus 2021, sedikit berubah dari perkiraan awal 61,5 dan lebih rendah dari level 62,8 akhir Juli. Sedangkan PMI jasa berada di level 59,7 di bulan Agustus, sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya dan ekspektasi pasar di level 59,8. Sementara itu, inflasi zona *euro* naik 3% selama Agustus dibanding periode yang sama tahun lalu. Data awal ini lebih tinggi dari target *Bank Sentral Eropa* (ECB) sebesar 2%. Selanjutnya, pasar masih menantikan sikap ECB terkait inflasi ini.

Dari Amerika Serikat, PMI Manufaktur AS turun menjadi 61,2 di bulan Agustus 2021 dari 63,4 di bulan Juli, dan di bawah perkiraan pasar 62,5. Sementara itu, PMI Jasa *Services* turun menjadi 55,2 pada Agustus. Ini merupakan penurunan tiga bulan berturut-turut dari level tertingginya di bulan Mei di level 70,4 dan jauh di bawah ekspektasi pasar di 59,5, menurut perkiraan awal. Di sisi lain, sesuai dengan perkiraan pasar, tingkat pengangguran AS di bulan Agustus 2021 turun menjadi 5,2%, terendah semenjak Maret 2020.

Selama bulan Agustus, pasar cenderung mengamati sinyal *tapering* dari *The Fed* khususnya pada symposium tahunan *The Fed* di *Jackson Hole, Wyoming* pada tanggal 26-28 Agustus 2021 yang dilakukan secara virtual. Dalam pertemuan tersebut, Ketua Fed Jerome Powell menyatakan bahwa pembelian obligasi oleh *The Fed* dapat mulai dikurangi tahun ini (*tapering*), dari pembelian obligasi sebelumnya yang sebesar USD 120 miliar secara bulanan. Hal ini dikarenakan ekonomi AS sudah mulai mengalami pemulihan ekonomi sehingga *The Fed* dapat melonggarkan intervensi moneter dari AS. Namun, di sisi lain, *The Fed* juga masih mengamati data ekonomi di tengah risiko varian delta *covid-19* yang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi AS.

Di sisi lain, *The Fed* juga menyampaikan bahwa kenaikan suku bunga AS tidak akan dilakukan dalam waktu dekat, maupun tahun ini jadi tidak akan dilakukan dalam waktu dekat maupun tahun ini dan masih tetap pada level 0,00%-0,25%. Selanjutnya, pasar masih akan mengamati kelanjutan sinyal *The Fed* mengenai kapan tepatnya akan memulai *tapering* dalam rapat FOMC berikutnya yaitu tanggal 21-22 September 2021.

Selama bulan Agustus 2021, *yield US Treasury* 10-tahun berada dalam tren peningkatan. Diawali dari level 1,20% di awal Agustus, menjadi 1,30% di akhir Agustus. Peningkatan *yield US Treasury* ini salah satunya didorong oleh rilisnya beberapa indikator pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di bulan Agustus seperti pertumbuhan inflasi inti bulan Juli sebesar 0,3%, tingkat pengangguran yang turun menjadi 5,4%. Selain itu, sentimen *tapering The Fed* di tahun ini juga mendorong kenaikan *yield US Treasury*. Namun demikian, beberapa kali *yield US Treasury* juga sempat mengalami penurunan selama bulan Agustus. Hal ini didorong oleh meningkatnya ketidakpastian akibat penyebaran *Covid-19* varian delta yang berisiko menghambat pertumbuhan ekonomi.

Tercatat, indeks pembelian manajer (PMI index) mengalami peningkatan di bulan Agustus menjadi 43,7. Meskipun belum mencapai di atas 50 yang menunjukkan adanya ekspansi, namun telah mengalami perbaikan setelah turun di bulan Juli ke level 40,1 dari 53,5 di bulan Juni. Hal ini sejalan dengan puncak gelombang kedua *Covid-19* yang mulai mereda dibandingkan dengan bulan Juli lalu. Sementara itu, tingkat inflasi tahunan Indonesia di bulan Agustus tercatat sebesar 1,59%, lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar 1,52%. Kenaikan indeks harga pada komponen inti ini didorong oleh faktor musiman yaitu di sektor pendidikan yang mulai beraktivitas kembali. Sementara itu, inflasi inti di periode yang sama tercatat sebesar 1,31%, lebih rendah dibandingkan bulan Juli yang sebesar 1,4%. Dengan adanya inflasi inti yang masih lemah ini, mengindikasikan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia terbelang masih lemah.

Kemungkinan The Fed akan melakukan tapering di tahun 2021

Tren peningkatan yield US Treasury 10-tahun di bulan Agustus

Perkembangan ekonomi Indonesia

Analysts

Adetta K. Puteri
(62 21) 29 555 777 ext. 3408
adetta.puteri@bridanareksasekuritas.com

Laras Nerpatari S
(62 21) 29 555 777 ext. 3403
laras.nerpatari@bridanareksasekuritas.com

Kesiapan Pemerintah dan BI dalam menghadapi tapering US.

Dampak dari tapering di AS tahun ini oleh *The Fed* terhadap perekonomian Indonesia kemungkinan tidak akan seberat *taper tantrum* pada tahun 2013. Hal ini disebabkan beberapa hal, diantaranya adalah komunikasi yang lancar oleh *The Fed* terhadap pasar sehingga memberi kesiapan terhadap pasar, kepemilikan investor asing terhadap IHSG dan SBN lebih kecil sehingga tekanan *capital outflow* lebih minimum, selain itu cadangan devisa yang memadai juga diharapkan mampu untuk menahan stabilitas nilai tukar, serta koordinasi Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) terjaga dengan baik untuk mengantisipasi dampak eksternal.

Strategi yang dilakukan BI untuk menghadapi gejolak Rupiah telah dilakukan cukup lama yaitu melalui *triple intervention* yaitu intervensi di pasar spot, DNDF, serta pembelian SBN dari pasar sekunder. Dalam beberapa kesempatan, strategi tersebut berhasil dalam menekan nilai tukar Rupiah terhadap USD tetap stabil, dan *yield* obligasi Indonesia 10 tahun tetap terjaga. Selain itu, BI juga akan melakukan *stress test* dengan menyiapkan sejumlah langkah mitigasi potensi tekanan di pasar keuangan domestik yang dipengaruhi oleh *tapering AS*.

BI 7DRR Rate tetap di level 3,5%

Dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI pada 18-19 Agustus 2021, BI memutuskan untuk mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Penetapan suku bunga yang tetap ini sejalan dengan nilai inflasi yang masih rendah dan masih diperlukannya dukungan pertumbuhan ekonomi. Perbaikan ekonomi global diperkirakan tetap berlanjut, meskipun dibayangi penyebaran *Covid* varian delta sehingga perlu kewaspadaan.

Kerangka RAPBN 2022

Pemerintah telah menyepakati asumsi dasar ekonomi makro 2022 pada akhir bulan Agustus 2021. Asumsi ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,2%-5,5%. Batas bawah dari asumsi ini berubah dari asumsi makro awal dimana pertumbuhan ekonomi di kisaran 5%-5,5%. Selain itu, *yield SUN* 10 tahun ditetapkan sebesar 6,8%, dimana awalnya sebesar 6,82%. Untuk komponen asumsi makro lainnya menggunakan kerangka yang sama dengan rencana awal, seperti pada inflasi sebesar 3%, nilai tukar Rupiah terhadap USD sebesar Rp14,350 per USD.

Hasil dari penentuan RAPBN juga menunjukkan target defisit anggaran tahun 2022 yang sebesar 4,85% dari PDB atau sejumlah Rp868 triliun, lebih rendah dari target defisit anggaran tahun 2021 yang sebesar 5,82% dari PDB atau sejumlah Rp961 triliun. Target ini akan dipenuhi dari pemanfaatan sumber pembiayaan dalam kerangka konsolidasi fiskal dan *refocusing* anggaran, sehingga target pembiayaan utang terus terkendali dan menurun.

Exhibit 1. Penetapan Postur RAPBN 2022

| Komponen RAPBN | 2021 Outlook | 2022 RAPBN |
|---|----------------|----------------|
| Pendapatan Negara | 1,735.7 | 1,840.7 |
| Pendapatan Dalam Negeri | 1,733.0 | 1,840.1 |
| Penerimaan Perpajakan | 1,375.8 | 1,506.9 |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 357.2 | 333.2 |
| Hibah | 2.7 | 0.6 |
| Belanja Negara | 2,697.2 | 2,708.7 |
| Belanja Pemerintah Pusat | 1,926.0 | 1,938.3 |
| Belanja K/L | 10,594.3 | 940.6 |
| Belanja Non K/L | 867.5 | 997.7 |
| Transfer Ke Daerah dan Dana Desa | 770.3 | 770.4 |
| Transfer ke Daerah | 689.4 | 702.4 |
| Dana Desa | 71.9 | 68.0 |
| Keseimbangan Primer | -595.3 | -462.2 |
| Budget surplus/(deficit) | -961.5 | -868.0 |
| % of GDP | -5.82 | -4.85 |
| Pembiayaan Anggaran | 961.5 | 868 |

Source: DJPPR, BRIDS processed

Penerapan *burden sharing* SKB III oleh Pemerintah dan BI

Pemerintah dan Bank Indonesia telah sepakat untuk melakukan skema *Burden Sharing* Surat Keputusan Bersama (SKB) III periode tahun 2021 hingga 2022. SKB III ditujukan untuk penanganan *Covid-19* di sektor kesehatan, yang diikuti dengan vaksinasi dan perlindungan sosial. Skema dalam SKB III terbagi menjadi 2 klaster, yaitu klaster A dan klaster B. Pada klaster A, SBN yang dibeli oleh BI sebesar Rp51 triliun pada tahun 2021 dan Rp40 triliun di tahun 2022, pembayaran bunga akan ditanggung oleh BI. Sementara pada klaster B, pembayaran bunga pada SBN yang dibeli BI sebesar sebesar Rp158 triliun di 2021 dan Rp184 triliun di 2022, akan ditanggung oleh Pemerintah. Kesamaan SKB III dengan SKB II yaitu keduanya memiliki dua klaster, serta obligasi yang dibeli oleh BI dapat diperdagangkan.

Minat yang tinggi dalam lelang Pemerintah

Pemerintah mencatat pertumbuhan minat pada lelang SBN bulan ini, khususnya pada lelang SUN. Pada lelang SUN tanggal 31 Agustus 2021, Pemerintah mencatat pertumbuhan 51% terhadap *incoming bid* lelang menjadi Rp116 triliun, dari *incoming bid* pada lelang SUN tanggal 18 Agustus 2021 sebesar Rp77 triliun. Kenaikan ini didorong dari likuiditas yang masih besar, serta sinyal yang lebih kuat dari *The Fed* terkait tapering AS pada tahun ini dan kepastian dari penerapan *burden sharing* SKB III oleh Pemerintah dan BI. Dengan target *issuance* lelang SUN yang menurun menjadi Rp21 triliun dari sebelumnya Rp33 triliun, serta tumbuhnya demand lelang, maka *bid to cover ratio* pada lelang 31 Agustus sebesar 5,53x.

Pada lelang SUN akhir bulan Agustus 2021 ini, minat lelang investor juga berpindah dari lelang SUN sebelumnya (18 Agustus 2021) yang didominasi oleh seri FR0090 (tenor 5 tahun) dan FR0091 (tenor 10 tahun), menjadi seri FR0091 (tenor 10 tahun) dengan *incoming bid* Rp45 triliun dan FR0092 (tenor 20 tahun) dengan *incoming bid* Rp34 triliun pada lelang 31 Agustus 2021.

Sementara untuk lelang SBSN, Pemerintah mencatat *incoming bid* yang stabil pada bulan ini, dengan *incoming bid* lelang 10 Agustus dan 24 Agustus yang tercatat pada kisaran Rp52 triliun. Nominal yang dimenangkan juga menurun dari Rp11 triliun pada 10 Agustus, menjadi Rp9 triliun per 24 Agustus. Sehingga *bid to cover ratio* tercatat 5,83x pada 24 Agustus.

Yield SBN mengalami penurunan selama bulan Agustus

Yield obligasi Pemerintah Indonesia-10 tahun menurun 23bps selama bulan Agustus 2021 menjadi 6,06%. Kepastian dari pelaksanaan *Burden Sharing* SKB III oleh Pemerintah dan BI mendorong *yield* mengalami penurunan. Lebih lanjut, terdapat kenaikan signifikan pada *incoming bid* lelang SUN pada 31 Agustus 2021 menjadi Rp116 triliun. Hal ini mengindikasikan likuiditas yang masih cukup besar di pasar obligasi Indonesia. Sementara itu, CDS 5-tahun Indonesia juga mengalami penurunan selama bulan Agustus sebesar 13bps, menjadi 68bps. Selain itu, dampak dari sinyal *tapering* pada AS juga terlihat dari meningkatnya kepemilikan asing terhadap SBN sebesar Rp14,66 triliun selama bulan Agustus 2021, menjadi Rp980 triliun pada 30 Agustus 2021 serta menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap USD sebesar 1,35% menjadi Rp14.268 per USD

Obligasi Korporasi

Penerbitan obligasi korporasi di tahun 2021 tercatat lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020, tercatat jumlah *issuance* 8M2021 tumbuh 50% secara tahunan dari 8M2020 yang sebesar Rp37 triliun. Namun demikian, tren penerbitan obligasi korporasi belum sepenuhnya pulih seperti tahun 2019.

Dengan nilai obligasi korporasi yang akan *mature* di tahun 2020 maupun 2021 yang masih melebihi jumlah *issuance* di tahun tersebut, maka likuiditas di pasar juga masih cukup tinggi sehingga potensi penyerapan menjadi lebih besar untuk *issuance* obligasi korporasi di tahun ini. Lebih lanjut, dalam hal peringkat, penerbitan obligasi korporasi masih didominasi oleh instrumen dengan *credit rating* yang baik, mayoritas dengan rating AAA dan rating A.

Exhibit 2. Maturity Profile Corp Bond

| Full Year | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------|---------|---------|---------|---------|
| Issuance | 104,601 | 122,297 | 87,260 | 56,484 |
| Maturity | 82,779 | 89,155 | 101,773 | 101,992 |

| 8M | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----------|--------|--------|--------|--------|
| Issuance | 71,405 | 69,120 | 37,144 | 56,484 |
| Maturity | 56,251 | 51,524 | 59,279 | 63,217 |

Source: DJPPR, BRIDS processed

Exhibit 3. Corp Bond Issuance by Rating

| By Rating (IDR bn) | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--------------------|----------------|----------------|---------------|---------------|
| AAA | 56,225 | 78,440 | 43,583 | 14,904 |
| AA+ | 1,600 | 13,222 | 3,108 | 9,486 |
| AA | 11,302 | 4,770 | 500 | 2,000 |
| AA- | 10,817 | 1,498 | 8,726 | 1,500 |
| A+ | 5,753 | 5,812 | 14,219 | 13,844 |
| A | 8,559 | 8,202 | 8,520 | 7,688 |
| A- | 9,007 | 6,465 | 5,785 | 6,058 |
| BBB+ | 666 | 2,388 | 2,572 | 204 |
| BBB | 673 | - | 248 | 800 |
| Total | 104,601 | 120,797 | 87,260 | 56,484 |

Source: DJPPR, BRIDS processed

Yield diperkirakan akan berada di range 5,9% - 6,4%

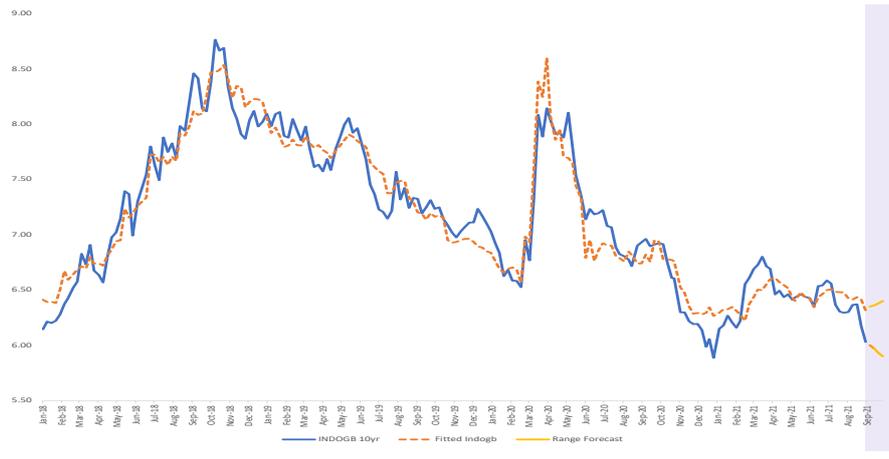
Di bulan Agustus lalu, *yield* SBN ditutup di level 6,06% sedikit di bawah level optimis perkiraan kami di level 6,1%. Perkembangan data di Amerika yang cukup baik serta adanya sinyal terbaru dari *The Fed* mendorong *yield* UST 10-tahun naik dan *DXY index* menguat. Dari sisi domestik, sesuai perkiraan kami BI tetap mempertahankan suku bunga acuannya. Namun dengan adanya sentimen dari dilanjutkannya burden sharing antara BI dan Pemerintah mendorong *yield* obligasi Indonesia mengalami penurunan, sehingga *yield* cenderung berlawanan arah dengan pergerakan *yield* US Treasury 10 tahun. Selain itu, investor asing melanjutkan pembeliannya terhadap SBN dan nilai tukar menguat. CDS juga tercatat melanjutkan tren penurunannya.

Kami memperkirakan *yield* US Treasury akan meningkat kembali ke kisaran 1,4% di akhir September, didorong oleh sentimen pelonggaran kebijakan *The Fed* serta perkembangan data Amerika yang diperkirakan terus membaik. Investor asing mulai meninggalkan *safe haven asset* dan mulai masuk ke *riskier asset*, termasuk obligasi Pemerintah Indonesia. Sehingga proporsi kepemilikan asing kami perkirakan mengalami peningkatan menjadi sebesar 23% di akhir bulan. Dengan demikian nilai tukar juga akan mengalami penguatan. Di sisi lain CDS 5-yr juga terus dalam tren penurunan mendekati level terendahnya di bawah 60bps didorong oleh penguatan nilai tukar serta tren penurunan kasus *covid* serta pelonggaran aktivitas masyarakat. Sementara itu, Bank Indonesia juga kami perkirakan masih akan menahan BI 7DRR di 3,50% pada RDG tanggal 20-21 September 2021. Dengan berbagai faktor ddengan faktor-faktor tersebut serta likuiditas yang masih besar di pasar, maka *yield* SBN 10-tahun kami perkirakan di kisaran 5,9%-6,4% di akhir bulan September.

Kesimpulan

Dengan membaiknya perekonomian global, meskipun di tengah kewaspadaan terhadap kasus *Covid* yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, diperkirakan investor asing mulai dapat meninggalkan *safe haven* aset. Dengan tingkat *yield* yang masih atraktif saat ini, diperkirakan investor asing akan terus meningkatkan kepemilikannya terhadap SBN. Dengan faktor lain yang juga mempengaruhi diantaranya tren *Covid-19* di Indonesia yang sudah membaik serta, likuiditas yang masih cukup besar. Namun demikian, tren penurunan *yield* SBN sebenarnya sudah mulai terbatas mengingat ketidakpastian yang masih tinggi sehingga membutuhkan *required yield* menjadi cukup tinggi, selain itu terdapat juga kesempatan investor untuk mulai melakukan aksi *take profit* atas instrumen SBN nya.

Exhibit 4. Forecast yield Indonesia Government Bonds 10-year



Source: Bloomberg, BRIDS processed

Exhibit 5. Indicator

| Date | 31-Aug-21 | 30-Jul-21 | 30-Jun-21 |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|
| USDIDR Volatility | 42.28 | 23.40 | 95.77 |
| Core Inflation (%) | 1.31 | 1.49 | 1.49 |
| Flow Foreign (Rp tn) | 14.66 | -11.53 | 19.86 |

Source: Bloomberg, BPS, DJPPR processed

Exhibit 6. Return IBPA

| Date | 31-Aug-21 | 30-Jul-21 | 30-Jun-21 |
|------------|-----------|-----------|-----------|
| Government | 321.67 | 317.29 | 312.01 |
| Corporate | 357.28 | 353.67 | 349.18 |
| Composite | 327.93 | 323.54 | 318.25 |

Source: IBPA, Bloomberg

Exhibit 7. Issuance (IDR bn)

| Date | 31-Aug-21 | 30-Jul-21 | 30-Jun-21 |
|------------|-----------|-----------|-----------|
| Government | 21 | 13,15 | 97,5 |
| Corporate | 3,174 | 13,882 | 3,500 |

Source: DJPPR, IDX processed

Exhibit 8. Maturity Profile (IDR bn)

| Date | 31-Aug-21 | 30-Jul-21 | 30-Jun-21 |
|------------|-----------|-----------|-----------|
| Government | 10,095 | 110,809 | 187,574 |
| Corporate | 6,300 | 13,183 | 13,436 |

Source: DJPPR, IDX processed

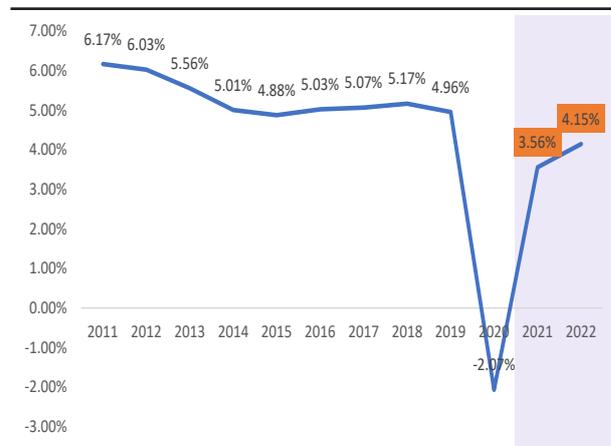
Exhibit 9. Proyeksi PDB

| | 2021 |
|----------------|-------|
| BRIDS | 4.00% |
| BRI | 4.00% |
| Danareksa | 4.31% |
| Market Survey* | 3.84% |

Notes : Survey terdiri dari 17 lembaga dalam dan luar negeri

Source: Bloomberg, BRIDS estimates

Exhibit 10. Indonesia GDP Growth Rate and Projection



Source: Bloomberg, BRIDS estimates

APPENDICES

Appendix 1. Government Bonds Matured in Aug 2021

| No. | Series | Issue Date | Maturity Date | Coupon (%) | Amount (IDR bn) |
|--------------|--------------|------------|---------------|------------|-----------------|
| 1 | SPN12210812 | 13-Aug-20 | 12-Aug-21 | - | 2,000 |
| 2 | SPNS10082021 | 11-Feb-21 | 10-Aug-21 | - | 5,150 |
| 3 | SPN03210826 | 28-May-21 | 26-Aug-21 | - | 1,000 |
| Total | | | | | 8,150 |

Note : Obligasi yang diperdagangkan

Sources: DJPPR

Appendix 2. Government Bonds Maturity in Sept 2021

| No. | Series | Issue Date | Maturity Date | Coupon (%) | Amount (IDR bn) |
|--------------|--------------|------------|---------------|------------|-----------------|
| 1 | SPN12210909 | 10-Sep-20 | 09-Sep-21 | - | 3,000 |
| 2 | SPNS10092021 | 12-Mar-21 | 10-Sep-21 | - | 2,150 |
| 3 | SPN03210922 | 24-Jun-21 | 22-Sep-21 | - | 1,000 |
| Total | | | | | 6,150 |

Note : Obligasi yang diperdagangkan

Sources: DJPPR

APPENDICES

Appendix 3. Corporate Bonds Issuance in Aug 2021

| No. | Bond ID | Issue Date | Maturity Date | Coupon (%) | Rating | Amount (IDR bn) |
|--------------|------------|------------|---------------|------------|----------|-----------------|
| 1 | BFIN05ACN2 | 06-Aug-21 | 16-Aug-22 | 5.25 | A+(idn) | 210 |
| 2 | BFIN05BCN2 | 06-Aug-21 | 06-Aug-23 | 6.25 | A+(idn) | 260 |
| 3 | BFIN05CCN2 | 06-Aug-21 | 06-Aug-24 | 7.25 | A+(idn) | 530 |
| 4 | MFIN04ACN3 | 06-Aug-21 | 13-Aug-22 | 8.75 | idA | 150 |
| 5 | MFIN04BCN3 | 06-Aug-21 | 06-Aug-24 | 9.50 | idA | 150 |
| 6 | TBIG05CN1 | 19-Aug-21 | 29-Aug-22 | 4.25 | AA+(idn) | 1,200 |
| 7 | ADHI03ACN2 | 24-Aug-21 | 04-Sep-22 | 7.50 | idA- | 200 |
| 8 | ADHI03BCN2 | 24-Aug-21 | 24-Aug-24 | 9.55 | idA- | 473 |
| Total | | | | | | 3,173 |

Sources: IDX processed

Appendix 4. Corporate Bonds Matured in Aug 2021

| No. | Bond ID | Issue Date | Maturity Date | Coupon (%) | Rating | Amount (IDR bn) |
|--------------|------------|------------|---------------|------------|--------|-----------------|
| 1 | BEXI03CCN2 | 25-Aug-16 | 25-Aug-21 | 8.35 | idAAA | 1,582 |
| 2 | BBTN02BCN2 | 30-Aug-16 | 30-Aug-21 | 8.75 | idAA+ | 1,653 |
| 3 | SMFP04BCN5 | 14-Aug-18 | 14-Aug-21 | 8.00 | idAAA | 535 |
| 4 | ADMF04CCN3 | 16-Aug-18 | 16-Aug-21 | 8.50 | idAAA | 716 |
| 5 | PSAB01ACN5 | 30-Jul-20 | 10-Aug-21 | 9.25 | idA | 335 |
| 6 | MDKA01ACN1 | 03-Aug-20 | 07-Aug-21 | 8.90 | idA | 674 |
| 7 | IMFI04ACN1 | 05-Aug-20 | 14-Aug-21 | 8.45 | idA | 229 |
| 8 | BBTN04ACN1 | 19-Aug-20 | 29-Aug-21 | 6.75 | idAA+ | 577 |
| Total | | | | | | 6,300 |

Sources: IDX processed

APPENDICES

| Appendix 5. Corporate Bonds Maturity in September 2021 | | | | | | |
|--|--------------|------------|---------------|------------|------------|-----------------|
| No. | Bond ID | Issue Date | Maturity Date | Coupon (%) | Rating | Amount (IDR bn) |
| 1 | ISAT01CCN4 | 02-Sep-16 | 02-Sep-21 | 8.60 | idAAA | 734 |
| 2 | SIISAT01CCN4 | 02-Sep-16 | 02-Sep-21 | 8.60 | idAAA(sy) | 10 |
| 3 | SSIA01BCN1 | 22-Sep-16 | 22-Sep-21 | 10.50 | idA | 390 |
| 4 | SMFP03CN6 | 27-Sep-16 | 27-Sep-21 | 8.60 | idAA+ | 1,176 |
| 5 | WSKT02CN2 | 28-Sep-16 | 28-Sep-21 | 8.50 | idA- | 900 |
| 6 | PJAA01BCN1 | 29-Sep-16 | 29-Sep-21 | 8.20 | idAA- | 50 |
| 7 | MEDC02BCN2 | 30-Sep-16 | 30-Sep-21 | 11.30 | idA+ | 701 |
| 8 | BMRI01ACN1 | 30-Sep-16 | 30-Sep-21 | 7.95 | idAAA | 1,100 |
| 9 | BEXI04BCN2 | 05-Sep-18 | 05-Sep-21 | 7.50 | idAAA | 190 |
| 10 | JLBS01A | 20-Sep-18 | 20-Sep-21 | 9.75 | idA+ | 875 |
| 11 | BNGA02BCN4 | 20-Sep-18 | 20-Sep-21 | 8.50 | idAAA | 137 |
| 12 | FIFA03BCN4 | 25-Sep-18 | 25-Sep-21 | 8.75 | idAAA | 661 |
| 13 | BJBR01ACN2 | 28-Sep-18 | 28-Sep-21 | 9.00 | idAA- | 836 |
| 14 | MEDC03ACN2 | 28-Sep-18 | 28-Sep-21 | 10.00 | idA+ | 1,155 |
| 15 | WSKT03ACN3 | 28-Sep-18 | 28-Sep-21 | 9.00 | A-(idn) | 761 |
| 16 | ASDF05ACN1 | 02-Sep-20 | 12-Sep-21 | 6.40 | idAAA | 1,027 |
| 17 | ABSM01A | 04-Sep-20 | 14-Sep-21 | 10.00 | BBB+(idn) | 115 |
| 18 | BFIN04ACN3 | 08-Sep-20 | 18-Sep-21 | 8.00 | A+(idn) | 437 |
| 19 | SMMMA01ACN1 | 08-Sep-20 | 18-Sep-21 | 8.00 | BBB+(idn) | 55 |
| 20 | TBIG04ACN1 | 08-Sep-20 | 18-Sep-21 | 6.30 | A+(idn) | 231 |
| 21 | MDKA01ACN2 | 09-Sep-20 | 16-Sep-21 | 8.25 | idA | 149 |
| 22 | MYOR02ACN1 | 09-Sep-20 | 19-Sep-21 | 6.50 | idAA | 157 |
| 23 | PLTM01A | 09-Sep-20 | 19-Sep-21 | 10.00 | idBBB+ | 127 |
| 24 | SIPLTM01A | 09-Sep-20 | 19-Sep-21 | 10.00 | idBBB+(sy) | 151 |
| 25 | WOMF03ACN4 | 10-Sep-20 | 20-Sep-21 | 8.00 | AA-(idn) | 328 |
| 26 | BMTR02ACN1 | 11-Sep-20 | 21-Sep-21 | 10.75 | idA | 331 |
| 27 | SIBMTR02ACN1 | 11-Sep-20 | 21-Sep-21 | 10.75 | idA(sy) | 298 |
| 28 | INKP01ACN2 | 16-Sep-20 | 26-Sep-21 | 9.25 | idA+ | 926 |
| Total | | | | | | 14,008 |

Sources: IDX processed

FIXED INCOME TEAM

DEBT RESEARCH TEAM

Telp No. +62-21-50914100
Fax No. +62-21-2520990

Credit Analysts

Laras Nerpatari Suilyas
 laras.nerpatari@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3403

Adetta Karmanto Puteri
 adetta.puteri@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3408

Production & Database Management

Eka Nuraini
 ekan@bridanareksasekuritas.co.id ext.3407

Faiqul Kurnia Muslim
 faiqul.muslim@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3402

DEBT CAPITAL MARKET TEAM

Telp No. +62-21-50914100
Fax No. +62-21-2520990

Head of Debt Capital Market

Yopi Chandra Wardhani
 yopi.wardhani@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3220

Debt Sales

Rachmat Eko Putranto
 rachmat.putranto@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3218

Febryna Maharlika Fauzie
 febryna.fauzie@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3221

Nadira Noorzalika S. Siregar
 nadira.siregar@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3227

Debt Brokerage

Citra Isramij P.
 citra.isramij@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3228

Sarah Immanuela
 sarah.immanuela@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3222

Leonita Sanjaya
 leonita.sanjaya@bridanareksasekuritas.co.id ext. 3223

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of P.T. Danareksa Sekuritas and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed.

The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by P.T. Danareksa Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.